



**RITUS *NA'KETI* SEBAGAI PENGAKUAN KESALAHAN
DALAM PROSES KELAHIRAN YANG TERHAMBAT DAN
PENGARUHNYA BAGI PERKEMBANGAN IMAN KATOLIK
PADA MASYARAKAT SUKU NABU DI OETOPA' - TTS**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Magister Ilmu Agama/Teologi Katolik
dengan Pendekatan Kontekstual**

Oleh:

Maximilianus Tefnai

NIRM: 211040

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

2023

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik

Pada Tanggal
19 Mei 2023

Mengesahkan
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Direktur Program Pascasarjana (Magister/S2) Teologi



Dr. Puplius Meinrad Buru

DEWAN PENGUJI

1. Moderator : Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic.
2. Penguji I : Ferdinandus Sebo, S.Fil., Lic.
3. Penguji II : Andreas Tefa Sa'u., Lic
4. Penguji III : Dr. Antonio Camnahas

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Maximilianus Tefnai

NIRM: 211040

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah tesis berjudul: **RITUS NA'KETI SEBAGAI PENGAKUAN KESALAHAN DALAM PROSES KELAHIRAN YANG TERHAMBAT DAN PENGARUHNYA BAGI PERKEMBANGAN IMAN KATOLIK PADA MASYARAKAT SUKU NABU DI OETOPA' - TTS** ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam Tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan tesis serta gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 25 Mei 2023

Yang menyatakan



Maximilianus Tefnai

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Maximilianus Tefnai

NIRM: 211040

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tesis saya yang berjudul:

Ritus *Na'keti* Sebagai Pengakuan Kesalahan Dalam Proses Kelahiran Yang Terhambat dan Pengaruhnya Bagi Perkembangan Iman Katolik Pada Masyarakat Suku Nabu di Oetopa' – TTS,

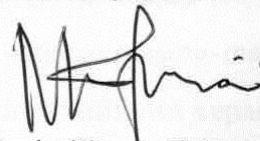
Beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 25 Mei 2023

Yang menyatakan



Maximilianus Tefnai

KATA PENGANTAR

Kehidupan suatu masyarakat tidak pernah terlepas dari relasi dengan orang lain. Tak hanya itu, namun juga relasi dengan para leluhur dan Wujud Tertinggi, *Uis Neno*. Sebab, dengan relasi yang tercipta, setiap orang mampu hidup saling mengenal satu sama lain. Terkait hal ini, relasi dapat membuat orang untuk berpartisipasi dalam jalur hidup yang sebenarnya, baik pada tatanan kehidupan keagamaan maupun pada kebudayaan yang ada. Ritus *Na'keti* menjadi jalur pemaknaan relasi yang harmonis bagi masyarakat suku Nabu. Oleh sebab itu, ritus *Na'keti* dalam masyarakat suku Nabu merupakan tradisi dan warisan leluhur yang dihidupi dan merupakan aktivitas budaya. Proses dan pelaksanaan ritus *Na'keti* dibuat untuk menyelesaikan berbagai masalah yang dialami. Ritus *Na'keti* yang dibuat masyarakat suku Nabu memberikan nilai-nilai yang membantu bagi masyarakat suku Nabu sendiri maupun bagi para pembaca. Melalui tulisan ini, penulis ingin menghadirkan sebuah tinjauan teologis yang terkandung dalam ritus *Na'keti*, sehingga kehidupan yang harmonis yang diciptakan melalui ritus ini dapat dihayati secara terus-menerus sebagai sebuah kekuatan yang otentik dalam kehidupan masyarakat suku Nabu. Selain itu, dideskripsikan pula ritus *Na'keti* yang terjadi dalam suatu proses kelahiran yang terhambat.

Dengan segala syukur dan tidak terlepas dari rancunya penelitian ini, penulis sadar bahwa hikmat yang memampukan penulis dalam menyelesaikan tulisan ini adalah Tuhan sendiri. Tuhan-lah yang memberi campur tangan-Nya, dengan menuntun, menyertai, menginspirasi, maupun memberikan kesehatan bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Tidak terlepas juga dari campur tangan orang lain, penulis menyadari bahwa tulisan ini dapat terselesaikan berkat bantuan orang lain, dukungan, doa, dan nasihat-nasihat mereka. Maka dari itu, kepada semua orang yang telah membantu penulis dengan caranya masing-masing, dengan tulus hati penulis mengucapkan limpah terima kasih teristimewa kepada:

Pertama, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah dengan rela memberi kesempatan kepada penulis untuk menggunakan fasilitas yang ada.

Kedua, Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic. sebagai pembimbing pertama yang dengan kesetiaan dan cintanya selalu menemani penulis, mengoreksi, dan selalu memberikan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Ketiga, Andreas Tefa Sa'u, Lic. sebagai pembimbing kedua yang juga selalu setia membimbing penulis dan memberikan koreksi serta perbaikan sejak dimulainya tulisan ini.

Keempat, Dr. Antonio Camnahas, selaku penguji.

Kelima, Pater Jaison Abraham, m.ss.cc, selaku pemimpin Seminari Tinggi Hati Terkudus Yesus dan Hati Tak Bernoda Maria - Indonesia; Pater Melkurius Abatan, m.ss.cc, selaku Pembina yang selalu memotivasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini; dan kepada para imam msscc lainnya.

Keenam, ayahanda dan ibunda serta keluarga tercinta: Bapak Laurensius Tefnai, Mama Marsalina Nuban, Adik Kunibertus Tefnai, Sr. Yashinta Melni, serta seluruh keluarga besar yang selalu mencintai, mendukung, dan mendoakan penulis dalam proses penyelesaian dan perjuangan hidup ini.

Ketujuh, para informan: Ku'e Nabu, Paulus Manuni, Magdalena Manuni, Dominggus Basleni, Habel Nuban, dan Dominggus Laisbuke serta semua masyarakat suku Nabu yang sudah turut membagi informasi dalam menyelesaikan tulisan ini.

Kedelapan, rekan-rekan Frater MSSCC yang dengan caranya masing-masing turut membantu dan memotivasi penulis hingga terselesaikannya tulisan ini.

Di akhir kata, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari yang terbaik; masih banyak kekurangan, kekeliruan pun tentu masih ditemukan dalam tulisan ini. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kepada semua pihak untuk memberikan masukan yang berupa usul, saran, serta kritikan yang sifatnya membangun demi penyempurnaan tulisan ini.

Penulis

ABSTRAK

Maximilianus Tefnai, 211040. *Ritus Na'keti Sebagai Pengakuan Kesalahan Dalam Proses Kelahiran Yang Terhambat dan Pengaruhnya Bagi Perkembangan Iman Katolik Pada Masyarakat Suku Nabu di Oetopa' – TTS*. Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan gambaran umum mengenai siapa itu suku Nabu yang ada dan mendiami kampung Oetopa' - TTS, (2) mendeskripsikan ritus *Na'keti* dan melihat nilai yang terkandung dalam ritus *Na'keti*, dan (3) melihat implikasi iman katolik bagi masyarakat adat suku Nabu.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yakni wawancara. Sumber data utama penelitian ini adalah masyarakat *atouen meto* suku Nabu yang tinggal di wilayah Oetopa', Kecamatan Toi'Anas - Kabupaten Timor Tengah Selatan. Sumber data sekunder diperoleh dari kajian-kajian terdahulu maupun melakukan studi kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian, ritus merupakan adat kebiasaan yang sudah tumbuh pada masa-masa awal agama berkembang dan dipakai terus hingga kini. Salah satunya adalah ritus *Na'keti* yang dihidupi oleh masyarakat suku Nabu di Oetopa' – TTS. *Na'keti* merupakan ritus yang dibuat untuk memperbaiki, mengatur, meluruskan, serta mendamaikan sesuatu hal yang salah. *Na'keti* juga diadakan untuk melihat akar persoalan dan sakit penyakit yang terkait dengan kehidupan masyarakat suku, dan untuk memurnikan dari kesalahan, dosa atau pelanggaran yang sudah dilakukan. Masyarakat adat suku mempercayai bahwa setiap permasalahan, bencana, kemalangan, sakit penyakit, dan ketidakberhasilan yang menimpa mereka merupakan akibat dari adanya ketidakharmonisan dalam relasi dengan *Uis Neno*, sesama, maupun para leluhur. Pelaksanaan ritus *Na'keti* pada intinya dibuat untuk suatu relasi yang baik dan untuk kehidupan yang harmonis, dengan Allah (*Uis Neno*), para leluhur (*be'ei na'i*), dan sesama. Relasi yang utuh dan setara menghasilkan relasi yang baru dan yang ideal, dengan berawal dari keinginan untuk terbuka terhadap pengakuan. Dalam proses ritus *Na'keti* yang dibuat masyarakat suku Nabu, mencerminkan fungsi-fungsi karya keselamatan Gereja, seperti: menyembuhkan, mendamaikan, menopang, memperbaiki, serta membimbing kepada relasi yang utuh dengan sesama, para leluhur dan Allah. Ritus *Na'keti* yang dirayakan sungguh-sungguh adalah mengungkapkan iman dan kepercayaan mereka kepada Allah sebagai Wujud Tertinggi yang sudah ada sejak awal mula. Penghayatan yang mendalam akan nilai-nilai (religius dan sosial) dalam ritus *Na'keti* ini berimplikasi pada perubahan sikap dan perilaku, serta persepsi masyarakat suku Nabu mengenai: persaudaraan, persatuan, cintakasih, kebersamaan, maupun kerja sama.

Kata Kunci: kebudayaan, suku Nabu, kampung Oetopa', ritus, *Na'keti*, relasi.

ABSTRACT

Maximilianus Tefnai, 211040. *The Na'keti Rite as an Acknowledgment of Errors in the Hampered Birth Process and Its Impact on the Development of the Catholic Faith in the Nabu Tribe Community in Oetopa' – TTS*. Thesis. Catholic Theology/Religious Studies Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology.

This study aims to (1) describe a general picture of who the Nabu tribe is and inhabit Oetopa' village – TTS, (2) describe the *Na'keti* rite and see the value contained in the *Na'keti* rite, and (3) see the implications Catholic faith for the indigenous people of the Nabu tribe.

The method used in this research is descriptive qualitative, namely interviews. The main data source for this research is the *atouen meto* people of the Nabu tribe who live in the Oetopa' area, Toi'Anas District - South Central Timor District. Secondary data sources were obtained from previous studies and from conducting literature studies.

Based on the results of the research, rites are customs that have grown in the early days of religion developing and are still being used today. One of them is the *Na'keti* rite which is lived by the Nabu people in Oetopa' – TTS. *Na'keti* is a rite made to correct, regulate, straighten, and reconcile something that went wrong. *Na'keti* is also held to see the roots of strife and sickness related to tribal life, and to purify from mistakes, sins or transgressions that have been committed. Indigenous tribal peoples believe that every problem, disaster, misfortune, illness, and failure that befalls them is the result of disharmony in relations with *Uis Neno*, fellow humans, and their ancestors. The implementation of the *Na'keti* rite is essentially made for a good relationship and harmonious life, with God (*Uis Neno*), ancestors (*be'ei na'i*), and fellow human beings. Whole and equal relations produce new and ideal relations, starting from the desire to be open to recognition. In the *Na'keti* rite process made by the Nabu people, it reflects the functions of the Church's work of salvation, such as: healing, reconciling, sustaining, repairing, and guiding to a complete relationship with others, ancestors and God. The *Na'keti* Rite which is celebrated in earnest is to express their faith and belief in God as the Supreme Being who has existed since the beginning. This deep appreciation of the values (religious and social) in the *Na'keti* rite has implications for changes in attitudes and behavior, as well as perceptions of the Nabu people regarding: brotherhood, unity, love, togetherness, and cooperation.

The key word: culture, Nabu tribe, Oetopa' village, rites, *Na'keti*, and relations.

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pokok Permasalahan	7
1.3 Asumsi dan Hipotesis	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.5.1 Bagi Masyarakat <i>Atouen Meto</i> Suku Nabu	8
1.5.2 Bagi Karya Pastoral Gereja	9
1.5.3 Bagi Penulis	9
1.6 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian	9
1.7 Metode dan Teknik Penelitian	10
1.7.1 Sumber Data: Subjek dan Lokasi	10
1.7.2 Prosedur Pengumpulam Data	10
1.7.3 Teknik Pengumpulan Data	10
1.8 Sistematika Penulisan	11
BAB II SEKILAS TENTANG SUKU NABU	12
2.1 Pengantar Singkat	12
2.2 Letak Geografis Kampung Oetopa'	12
2.2.1 Sejarah Kampung Oetopa'	12
2.2.2 Batas-batas wilayah	13
2.2.3 Asal Usul Suku Nabu	14

2.3 Kehidupan Sosial, Ekonomi dan Budaya	15
2.3.1 Kehidupan Sosial	15
2.3.1.1 Struktur Pemerintahan Masyarakat Adat Suku Nabu	15
2.3.1.2 Bahasa	16
2.3.1.3 Sistem Kekerabatan	17
2.3.1.4 Situasi Pendidikan	19
2.3.2 Kehidupan Ekonomi	20
2.3.2.1 Mata Pencaharian	20
2.3.2.2 Sistem Kerja	22
2.3.2.3 Sistem Teknologi	23
2.3.3 Kehidupan Budaya	24
2.3.3.1 Seni Tari	25
2.3.3.1.1 Tarian Gong/ <i>Ma'ekat</i>	25
2.3.3.1.2 Tarian <i>Bidu</i>	26
2.3.3.2 Seni Musik	27
2.3.3.2.1 Seni Suara	27
2.3.3.2.2 Seni Instrumen	28
2.3.3.3 Kerajinan Tangan	29
2.3.3.4 Seni Tenun	29
2.3.3.5 Permainan Tradisional Rakyat	30
2.4 Kehidupan Keagamaan	31
2.4.1 Kepercayaan Kepada Wujud Tertinggi	32
2.4.2 Kepercayaan Kepada Leluhur	33
2.5 Pandangan Tentang Alam Semesta	34
2.6 Rangkuman	34

BAB III RITUS *NA'KETI* SEBAGAI PENGAKUAN KESALAHAN

DALAM PROSES KELAHIRAN YANG TERHAMBAT	36
3.1 Pengantar Singkat	36
3.2 Pengertian Ritus <i>Na'keti</i>	36
3.2.1 Pengertian Ritus	36
3.2.2 Ritus <i>Na'keti</i>	38
3.3 Tahap Ritus <i>Na'keti</i>	44

3.3.1	Persiapan Awal	44
3.3.1.1	Tempat Pelaksanaan Ritus <i>Na'keti</i>	44
3.3.1.2	Pihak-pihak yang Terlibat	44
3.3.1.3	Perlengkapan Ritus	44
3.3.2	Proses Berlangsungnya Ritus	45
3.3.3	Makna Ritus	46
3.3.4	Tujuan Ritus	47
3.4	Pengakuan Kesalahan	48
3.4.1	Pengertian	48
3.4.2	Penyebab Adanya Kesalahan	50
3.4.3	Rekonsiliasi dan Pengampunan	51
3.4.3.1	Rekonsiliasi	51
3.4.3.2	Pengampunan	52
3.4.4	Pengakuan Kesalahan Sebagai Rekonsiliasi Persaudaraan	53
3.5	Pemulihan Relasi Melalui Ritus <i>Na'keti</i>	54
3.6	Proses Kelahiran	55
3.6.1	Tahap Doa Minta Anak (<i>Onen Toet Liana</i>)	56
3.6.2	Masa Kehamilan (<i>Na'apu</i>)	56
3.6.3	Proses Kelahiran (<i>Oras Nahouen Anah</i>)	58
3.6.3.1	Proses Kelahiran Yang Normal	58
3.6.3.2	Proses Kelahiran Yang Terhambat	59
3.7	Ritus <i>Na'keti</i> dan Proses Kelahiran Yang Terhambat	59
3.8	Rangkuman	61
BAB IV RITUS NA'KETI SEBAGAI PENGAKUAN KESALAHAN DALAM PROSES KELAHIRAN YANG TERHAMBAT DAN PENGARUHNYA BAGI PERKEMBANGAN IMAN KATOLIK PADA SUKU NABU DI OETOPA' – TTS.....		63
4.1	Pengantar Singkat	63
4.2	Pemahaman Relasi Yang Terkandung Dalam Ritus <i>Na'keti</i>	63
4.3	Nilai-nilai Yang Terkandung dalam Ritus <i>Na'keti</i>	64
4.3.1	Nilai Religius	65
4.3.1.1	Kepercayaan	65
4.3.1.2	Cinta Kasih	66

4.3.2 Nilai Sosial	68
4.3.2.1 Keterbukaan	68
4.3.2.2 Partisipasi.....	69
4.3.2.3 Keharmonisan dan Kebersamaan	70
4.3.2.4 Kerjasama	71
4.3.2.5 Persekutuan	72
4.3.2.6 Kekerabatan dan Kekeluargaan	73
4.4 Sikap Gereja Terhadap Budaya	74
4.5 Sikap Gereja Lokal Terhadap Ritus <i>Na'keti</i>	80
4.6 Konsep Teologis dalam Ritus <i>Na'keti</i>	86
4.6.1 Konsep Tentang Allah	87
4.6.2 Konsep Tentang Manusia	91
4.6.3 Konsep Tentang Alam	96
4.7 Ritus <i>Na'keti</i> Sebagai Pengakuan Kesalahan Pada Proses Kelahiran	
Yang Terhambat	99
4.7.1 Ritus <i>Na'keti</i> : Upacara Peralihan	99
4.7.2 Ritus <i>Na'keti</i> : Perayaan Pertobatan dan Rekonsiliasi	100
4.7.3 Ritus <i>Na'keti</i> : Perayaan Persekutuan	101
4.7.4 Ritus <i>Na'keti</i> : Perayaan Keselamatan	101
4.7.5 Ritus <i>Na'keti</i> : Upacara Perdamaian	102
4.7.6 Ritus <i>Na'keti</i> : Warisan Leluhur	103
4.8 Leluhur Dalam Ritus <i>Na'keti</i>	103
4.8.1 Sebagai “Pengantara/Mediator”	103
4.8.2 Sebagai Penjaga	104
4.8.3 Sebagai Penunjuk Jalan	105
4.9 Pengaruh Ritus <i>Na'keti</i> terhadap perkembangan iman masyarakat suku	
Nabu di Oetopa' - TTS	105
4.9.1 Pengertian Iman	105
4.9.2 Masyarakat Suku Nabu: Masyarakat Yang Beriman Kristiani	107
4.9.3 Implikasi Iman Katolik Bagi Masyarakat Suku Nabu di Oetopa'	107
4.9.3.1 Terhadap Doa	109
4.9.3.2 Keterlibatan Dalam Perayaan Ekaristi	111

4.9.3.3 Terhadap Kegiatan di Gereja	113
4.9.3.4 Terhadap Katekese	114
4.10 Rangkuman	116
BAB V PENUTUP	118
5.1 Kesimpulan	118
5.2 Usul dan Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN	133